

**EVALUASI KEBIJAKAN PEMERINTAH KOTA
TANJUNGPINANG DALAM PENGEMBANGAN OBJEK
WISATA DI PULAU PENYENGAT**

Oleh
Jesica Pasaribu
NIM. 190563201056

ABSTRAK

Penelitian ini merujuk kepada Peraturan Daerah No 8 tahun 2018 Kota Tanjungpinang, Bab IV tentang Pengelolaan Obyek Wisata pasal 7 (tujuh) ayat 1 (satu) yang berbunyi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan wisata budaya Pulau Penyengat dilakukan oleh Pemerintah Daerah. Tujuan penelitian ini adalah Menganalisis Peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tanjungpinang Dalam Mengembangkan Objek Wisata yang berada di Pulau Penyengat. Metode penelitian yang digunakan berupa Kualitatif Deskriptif dengan pendekatan secara studi kasus untuk menentukan hasil dalam penelitian, dengan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tanjungpinang dalam melaksanakan kebijakan pengelolaan Pulau Penyengat dibantu oleh masyarakat Pulau Penyengat yang berwujud Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) yang dimana membantu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tanjungpinang dalam melaksanakan kebijakan pengelolaan Pulau Penyengat. Adapun hasil kesimpulan dalam penelitian ini ialah, proses evaluasi kebijakan yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tanjungpinang adalah merevitalisasi beberapa bagian dan mengembangkan pariwisata di pulau penyengat dengan basis religius dan budaya melayu. Sehingga, pulau penyengat mampu di singgai oleh wisatawan dengan maksud dan tujuan mengetahui peninggalan sejarah dari kerajaan lingga.

Kata Kunci: Evaluasi Kebijakan, Objek Wisata, Pulau Penyengat.

**EVALUATION OF TANJUNGPINANG CITY GOVERNMENT POLICY IN
DEVELOPING TOURIST OBJECTS IN PENYENGAT ISLAND**

To
Jesica Pasaribu
NIM. 190563201056

ABSTRACT

This research refers to Regional Regulation No. 8 of 2018 of Tanjungpinang City, Chapter IV concerning Management of Tourism Objects article 7 (seven) paragraph 1 (one) which reads that those responsible for managing Penyengat Island cultural tourism are carried out by the Regional Government. The purpose of this research is to analyze the role of the Tanjungpinang City Culture and Tourism Office in developing tourism objects on Penyengat Island. The research method used is Descriptive Qualitative with a case study approach to determine the results in the study, with data collection techniques by observation, interview and documentation. The results showed that the Tanjungpinang City Culture and Tourism Office in implementing the Penyengat Island management policy was assisted by the Penyengat Island community in the form of a Tourism Awareness Group (POKDARWIS) which helped the Tanjungpinang City Culture and Tourism Office in implementing the Penyengat Island management policy. The conclusion of this research is that the policy evaluation process carried out by the Tanjungpinang City Culture and Tourism Office is to revitalize several parts and develop tourism on Penyengat Island with a religious and Malay cultural base. Thus, Penyengat Island is able to be visited by tourists with the intention and purpose of knowing the historical heritage of the phallus kingdom.

Keywords: evaluation policy, tourist object, destination